

OMBUDSMAN RI TINJAU PROGRES PEMBANGUNAN BENDUNGAN BULANGO ULU

Jum'at, 10 Juli 2026 - gorontalo

Gorontalo - Anggota Ombudsman Republik Indonesia, Partono meninjau secara langsung pembangunan Bendungan Bulango Ulu di Kabupaten Gorontalo pada Kamis (9/7/2026), gunas memastikan pelaksanaan proyek strategis nasional berjalan sesuai dengan target.

Dalam pemantauan tersebut, Partono didampingi Kepala Perwakilan Ombudsman Gorontalo, Muslimin B Putra bertemu dengan Kepala Satuan Kerja Non Vertikal (SNVT) Pembangunan Bendungan, Dedi Nadjamudin. Pertemuan membahas berbagai aspek pelaksanaan pembangunan, mulai dari capaian progres fisik, target penyelesaian proyek, hingga berbagai kendala yang dihadapi di lapangan beserta langkah penyelesaiannya.

Partono mengatakan, Bendungan Bulango Ulu merupakan salah satu proyek strategis yang memiliki manfaat besar bagi masyarakat Gorontalo, baik untuk penyediaan air baku, irigasi, pengendalian banjir, maupun mendukung ketahanan pangan. Karena itu, Ombudsman ingin memastikan setiap tahapan pembangunan dapat berjalan secara efektif serta tetap memperhatikan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

"Kunjungan ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai perkembangan pembangunan Bendungan Bulango Ulu, mengetahui target penyelesaiannya, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi agar dapat dicarikan solusi bersama," ujar Partono.

Partono berharap seluruh instansi yang terlibat dapat terus memperkuat koordinasi sehingga hambatan yang masih ada, terutama terkait pembebasan lahan, dapat segera diselesaikan. Menurutnya, sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat menjadi kunci agar pembangunan Bendungan Bulango Ulu dapat selesai tepat waktu dan manfaatnya segera dirasakan oleh masyarakat Gorontalo.

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Gorontalo, Muslimin B. Putra, menyampaikan bahwa Ombudsman Perwakilan Gorontalo akan terus memantau perkembangan pembangunan Bendungan Bulango Ulu sebagai bagian dari fungsi pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik.

"Ombudsman Perwakilan Gorontalo akan terus memantau perkembangan pembangunan Bendungan Bulango Ulu. Kami berharap berbagai persoalan yang masih dihadapi, terutama terkait pembebasan lahan dan dampak efisiensi anggaran, dapat segera diselesaikan sehingga proyek ini dapat selesai tepat waktu dan manfaatnya segera dirasakan oleh masyarakat," ujar Muslimin.

Ombudsman RI juga menegaskan komitmennya untuk terus melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk dalam pelaksanaan proyek-proyek strategis nasional, agar setiap proses berjalan secara akuntabel, transparan, dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sementara itu, Kepala SNVT Pembangunan Bendungan, Dedi Nadjamudin, menjelaskan bahwa pembangunan Bendungan Bulango Ulu terus berjalan meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama yang masih memerlukan penyelesaian adalah proses pembebasan lahan, khususnya lahan eks transmigran yang hingga kini masih membutuhkan penyelesaian administrasi maupun koordinasi dengan berbagai pihak terkait.

Selain persoalan pembebasan lahan, pelaksanaan proyek juga terdampak oleh kebijakan efisiensi anggaran yang

berpengaruh terhadap percepatan beberapa pekerjaan. Meski demikian, pihak SNVT terus melakukan berbagai upaya agar pembangunan tetap berjalan sesuai rencana melalui penyesuaian pelaksanaan pekerjaan dan koordinasi intensif dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Terakhir, pihaknya berkomitmen untuk menyelesaikan pembangunan Bendungan Bulango Ulu sesuai target yang telah ditetapkan dengan tetap mengedepankan kualitas pekerjaan, keselamatan konstruksi, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. (*)